

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan bab sebelumnya yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan tujuh informan persepsi mereka tentang pernikahan merupakan suatu yang tidak mudah untuk dilakukan oleh sebab itu kesiapan dari kedua belah pihak yang menjalani pernikahan tersebut harus benar-benar siap dalam menjalani tugas dalam berrumah tangga nanti. Kematangan dalam menikah juga sangat penting sebab agar pernikahan yang dijalani dapat berjalan sesuai dengan harapan sehingga adanya kriteria yang diberikan untuk calon suami agar menikah dengan orang yang tepat.
2. Dalam motivasi menikah disini ada tiga kecenderungan dimana kencedurungan pertama yang dirasakan informan pertama dan kedua bahwa mereka untuk motivasi menikah tidak ada saat ini sebab lebih berfokus terhadap karier dan orang tua sehingga untuk berpikir untuk menikah tidak ada. Kecenderungan kedua ini dirasakan oleh informan ketiga-kelima dimana mereka tentunya memiliki motivasi dalam menikah tetapi untuk saat ini tidak terburu-buru dalam melakukan pernikahan sebab mereka percaya bahwa jodoh akan datang pada waktu yang tepat.

Kecenderungan ketiga ini dirasakan oleh informan keenam dan ketujuh bahwa untuk motivasi saat ini belum ada karena masih belum memikirkan untuk menikah.

3. Alasan menunda menikah bagi wanita karier untuk informan pertama dan kedua bahwa selama ini belum ada menemukan pasangan yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan dan walaupun usia sudah matang tetapi untuk menikah tidak ada keinginan untuk kedepannya. Sebab mereka beranggapan bahwa wanita tidak harus menikah. Informan ketiga-kelima mereka belum menikah karena belum ada menemukan pasangan yang sesuai dengan kriteria, kurangnya usaha dalam mencari jodoh dan mereka tidak terlalu memikirkan untuk menikah karena mereka merasa sudah ada ketentuan yang dibuat oleh Allah Swt. Mereka lebih menjalani kehidupan yang sekarang dan berfokus tentang karier yang dimiliki. Informan 6-7 alasan belum menikah karena memang belum siap untuk berrumah tangga dan mereka masih merasakan menikah di umur sekarang masih terlalu muda walaupun sudah meliwati batas usia minimal menikah.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan bab-bab sebelumnya maka penulis memberikan beberapa saran terhadap penelitian ini yaitu:

1. Untuk wanita karier yang belum menikah jangan berasumsi negatif tentang pernikahan karena tidak selamanya pernikahan itu bermasalah

dalam hal ini kita harus mulai untuk mempersiapkan diri untuk menikah bukan merasa terbebani dalam hal ini.

2. Motivasi dalam menikah tentunya harus tetap dipupuk dalam diri wanita karier jangan sampai hal tersebut semakin berkurang sehingga keinginan dalam menikah semakin berkurang atau bahkan sampai tidak ada lagi keinginan untuk menikah. Ini tentunya tidak hanya wanita karier yang berperan orang yang disekitar wanita karier juga berperan dalam memberikan motivasi menikah terhadap mereka. Dalam hal ini tentunya manusia diciptakan berpasang-pasangan agar dapat memberikan ketentraman dalam hidupnya dan dapat terus berkembang biak agar nantinya ada generasi penurus.
3. Bagi wanita karier yang belum menikah jangan terlalu menutup diri untuk mencari pasangan.
4. Penelitian ini masih terdapat kekurangan yang perlu disempurnakan, penelitian ini bisa menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan wanita karier yang berbeda dengan penelitian ini misalnya dalam segi hukum normatif.